

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukma, pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang menyangkut peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran individual atau kelompok.¹ Hasil penelitian kualitatif tidak bersumber dari prosedur kuantitatif, perhitungan statistik, atau teknik lain yang menggunakan ukuran angka.² Pada penelitian kualitatif, data deskriptif dihasilkan dalam bentuk pernyataan atau kata-kata tertulis tentang orang dan perilakunya.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau biasa disebut *field research*. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di lingkungan nyata.³ Penelitian dilakukan mulai tanggal 5 Januari 2023 sampai 26 Juni 2023 dengan mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan, maupun wawancara guna memberikan gambaran terkait strategi promosi *word of mouth* yang dilakukan oleh Ruang Cukur *Barbershop* Kepung dalam menghadapi persaingan bisnis. Kemudian data yang dikumpulkan dari lapangan dijabarkan kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulan berdasarkan data-data yang diterima tanpa dimanipulasi.

¹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 4.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 11.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti lapangan sangat penting. Pada penelitian kualitatif, peneliti dapat dipandang sebagai instrumen atau seseorang yang berperan penting dalam proses pengumpulan data.⁴ Peneliti berpartisipasi dalam penelitian ini dan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mewawancarai dan mengamati subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah obyek penelitian yang menjadi tempat dilakukannya kegiatan penelitian untuk mengetahui peristiwa yang terjadi pada objek dan mendapatkan data yang lebih akurat. Lokasi dalam penelitian ini adalah Ruang Cukur *Barbershop* yang beralamat di Jalan Harinjing no 166, ruko Halbanero, Kepung Barat, Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan karena Ruang Cukur *Barbershop* yang sudah cukup terkenal dikalangan masyarakat Kecamatan Kepung, letak barbershop yang strategis dan ramai pelanggan. Adapun peneliti tertarik melihat dari strategi promosi *word of mouth* pada Ruang Cukur *Barbershop* dalam menghadapi persaingan bisnis yang sama sehingga menarik pelanggan untuk datang ke *barbershop*.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV Jejak, 2018),75.

D. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung lewat pihak pertama.. Dengan data primer peneliti memiliki gambaran umum tentang Ruang Cukur *Barbershop* Kepung dan strategi promosi *word of mouth* yang dilakukan Ruang Cukur. Data primer ini diperoleh dari melakukan wawancara terhadap *owner* Bapak Umar Said, Anggi dan Thomas selaku karyawan dan pelanggan Ruang Cukur *Barbershop* Kepung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya.⁵ Data sekunder ini diperoleh dari Ruang Cukur *Barbershop* berupa laporan pelanggan *barbershop*, gambaran umum dan sejarah usaha jasa Ruang Cukur *Barbershop*, struktur organisasi, *google maps* Ruang Cukur *Barbershop*, pelayanan produk-produk dari Ruang Cukur *Barbershop*, buku, jurnal serta referensi lainnya yang relevan dengan penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013).

E. Pengumpulan Data

Sugiyono mendefinisikan teknik pengumpulan data adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Informasi yang peneliti kumpulkan dan dapatkan sangat penting dan diperlukan untuk penelitian. Metode pengumpulan data yang tepat diperlukan untuk memperoleh informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data:

1. Observasi

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang memerlukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan dalam penelitian diperlukan untuk mengetahui segala sesuatu dan memahami kondisi lapangan yang sebenarnya, observasi sangat diperlukan dalam penelitian. Adapun data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis melakukan observasi yakni dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung di Ruang Cukur *Barbershop* Kepung.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber secara langsung.⁶ Wawancara dilakukan secara terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian. Metode wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan gambaran yang jelas mengenai strategi promosi *word of mouth* Ruang Cukur *Barbershop* Kepung dalam menghadapi persaingan bisnis, dilakukan wawancara dengan informan

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

yaitu *owner* Bapak Umar Said, Anggi dan Thomas selaku karyawan dan pelanggan Ruang Cukur *Barbershop* Kepung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses menemukan data dalam bentuk catatan, transkrip, dan data lainnya. Pada penelitian ini, pencarian dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa gambar yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁷

F. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono, teknik analisa data pada penelitian kualitatif lebih difokuskan ketika proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Kemudian dianalisis untuk memastikan makna temuan setelah data dan informasi yang diperlukan dikumpulkan.⁸ Selanjutnya data diperiksa dengan menggunakan model interaktif untuk analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat mengubah pola pikir peneliti menjadi lebih responsif, berwawasan luas terhadap ringkasan dan memfokuskan perhatian pada hal-hal penting sesuai dengan penelitian. Setelah reduksi data. Data tersebut akan membantu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data jika diperlukan. Adapun pada penelitian ini, data yang dikumpulkan

⁷ Ibid.,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 245.

berdasarkan temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait strategi promosi *word of mouth* dalam menghapai persaingan bisnis pada Ruang Cukur *Barbershop* kemudian informasi dipilih yang paling relevan dengan penelitian dan memberikan temuan penelitian.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya bagi peneliti adalah menyajikan data setelah direduksi. Ringkasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain digunakan untuk menyajikan data. Cara data dibatasi untuk mengumpulkan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan cara menarasikan hasil wawancara yang terkumpul dan menggabungkan hasil observasi dengan data dokumentasi untuk memberikan analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik atau mengambil kesimpulan berdasarkan gambaran data yang diteliti. Jika peneliti tidak dapat menemukan informasi atau data yang dapat dipercaya, kesimpulan awal yang ditarik oleh peneliti bersifat sementara dan dapat berubah. Maka peneliti mencoba untuk melakukan pencarian data kemudian peneliti mendapatkan persamaan untuk menarik kesimpulan awal yang dikuatkan oleh data yang dapat dipercaya, maka kesimpulan yang ditarik dapat dianggap akurat dan kredibel.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data untuk penelitian ilmiah harus diperiksa untuk mempertanggungjawabkan data dalam penelitian kualitatif. Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Keikutsertaan Peneliti

Proses suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh keikutsertaan peneliti. Dibutuhkan banyak waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian, sehingga pengumpulan data membutuhkan waktu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan informan terhadap penelitian yang dilakukan.

2. Ketekunan Dalam Pengamatan

Untuk mempelajari detail-detail penting dan mempersempit fokusnya pada topik penelitian, peneliti akan berusaha mengamati secara cermat dan melakukan pengamatan terus menerus hingga menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong adalah suatu cara untuk memvalidasi data yang membandingkan atau memeriksa data dengan menggunakan sumber selain data aslinya. Peneliti menerima tambahan data atau informasi berupa data pembanding atau hasil analisis. Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber adalah perbandingan dan penilaian tingkat kepercayaan data yang diperoleh dengan skala waktu dan instrumen yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan

membandingkan hasil wawancaranya dengan masing-masing informan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa informan yaitu *owner* Bapak Umar Said, Anggi dan Thomas selaku karyawan dan pelanggan Ruang Cukur *Barbershop* Kepung.¹⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra Penelitian

Pra penelitian adalah langkah awal dalam penelitian. Pra penelitian dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan yang menjadi bahan untuk menentukan fokus penelitian. Pada tahap ini yang dilakukan yaitu melakukan observasi di Ruang Cukur *Barbershop* Kepung dengan menyusun rancangan penelitian, mengurus izin penelitian, kemudian menentukan narasumber dan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya memasuki lapangan penelitian yaitu di Ruang Cukur *Barbershop*, melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. Tahap Penyusunan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan aktivitas pengecekan keabsahan data yang diperoleh, perbaikan data yang berkaitan dengan bahasa, penulisan sistematis dan penyederhanaan data sehingga laporan penelitian

¹⁰ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 320.

yang dilakukan komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan.¹¹ Dalam tahap ini, peneliti juga melakukan kegiatan penulisan laporan yang dikemas dalam bentuk narasi atau deskripsi tertulis dari hasil penelitian. Kemudian konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk memperoleh saran dan masukan penyempurnaan laporan.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).